BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya laju pertumbuhan perekonomian internasional pada saat ini memacu meningkatnya perekonomian nasional. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan yang tajam antara para pelaku-pelaku ekonomi, terutama para pengusaha yang perusahaannya bersekala besar yang menguasai sektor penting dalam perekonomian.

Untuk dapat terus bertahan dalam kondisi persaingan ini, para pengusaha tersebut dituntut untuk dapat mengatur pengendalian dan mengoprasikan kegiatan-kegiatan usahanya seefisien dan seefekti mungkin. Sehingga kualitas mutu dan kredibilitas perusahaan dapat terjaga dengan baik, para pengusaha juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi yang menyerap informasi-informasi yang terus berkembang dan mengaplikasikannya ke dalam perusahaan untuk melakukan peningkatan.

Didalam mencapai tujuan didirikan perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan agar perusahaan dapat lebih maju dan berkembang sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu panjang, maka kemampuan pimpinan dalam mengelola perusahaan menjadi faktor utama yang sangat penting terutama dalam hal sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan didalam mengelola perusahaan maka dalam hal tertentu pimpinan dapat saja mendelegasikan wewenang-wewenang dan tanggungjawab kepada bawahannya. Dengan adanya pendelegasian maka menjadi kewajiban bagi pimpinan untuk mengawasi serta mengedalikan pelaksanaan tugas-tugas dengan segala peralatan yang ada.

Menurut Stoner (1997:115) "kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugas". Menurut Likert (**James A. F Stoner dan Alfonsus Sirait, 1996: 122-123**) sistem kepemimpinan ada empat yaitu Sistem Otoritatif Eksploitatif, Sistem Otoritatif Benevolent, Sistem Konsultatif dan Sistem Partisipatif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di PD. Mega Trend Palembang adalah *Otoritatif Eksploitif*, dimana pemimpin perusahaan membuat semua keputusan sendiri dan memerintahkan bawahan secara kaku sehingga karyawan merasa takut kepada atasan.

Dengan adanya peranan yang dilaksanakan oleh pimpinan maka perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila mempunyai aktivitas kerja yang terbagi-bagi pimpinan harus mampu mengkoordinasikan semua aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka manusia menimbulkan berbagai masalah dalam perusahaan dan ini perlu mendapatkan perhatian khusus bagi seorang pimpinan, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menjadikan karyawannya agar mempunyai disiplin yang baik. Salah satu disiplin yang harus dimiliki oleh karyawan adalah disiplin absensi.

Menurut Heidjrachman dan Suad Husnan (1999:33) " Absen adalah apabila seorang karyawan tidak hadir di tempat kerjanya". Dengan kata lain makin banyak karyawan yang tidak masuk kerja, akan semakin menyulitkan perusahaan mencapai target produksi misalnya. Tingginya tingkat absensi akan merugikan perusahaan, meskipun seandainya karyawan tersebut tidak dibayar sewaktu tidak masuk kerja. Kerugian ini terjadi karena jadwal kerja terpaksa tertunda, terpaksa melakukan kerja lembur, dan jaminan sosial juga masih harus dibayarkan.

PD. Mega Trend Palembang yang beralamatkan di Jalan Jend Sudirman No 542/67 Palembang, dan bergerak di bidang distributor Elektronik mempunyai tingkat absensi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi PD. Mega Trend Palembang.

Tabel 1.1

Daftar Absensi Tiap Bagian PD. Mega Trend Palembang

Periode : 2002 s/d Tahun 2004

Bagian	Jumlah karyawan	Jumlah absensi (per 20 orang)		
		Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
ADM	5	12	11	14
Sales dan Sales Counter	5	8	12	15
Pemasaran	1	2	1	1
Gudang	4	7	10	12
Lapangan	5	11	9	20
Jumlah	20	**40**	**43**	**62**

Sumber:PD. Mega Trend Palembang

Tabel 1.2

Daftar Jumlah Absensi PD. Mega Trend Palembang

Periode : Tahun 2002 s/d Tahun 2004

Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah Absen per 20 orang	Persentase Absen per orang
2002	20	280	12	9	19	40	**0.72%**
2003	20	280	14	8	21	43	**0.77%**
2004	20	281	19	10	33	62	**1.2%**

Sumber: PD. Mega Trend Palembang

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase karyawan PD. Mega Trend Palembang yang absen untuk tahun 2002 adalah 0.72% atau rata-rata tiap orang 1-2 kali absen. Sedangkan untuk tahun 2003 meningkat menjadi 0.77% atau rata tiap orang 2-3 kali absen dan pada tahun 2004 mengalami peningkatan lagi menjadi 1.2% atau rata-rata tiap orang 3-4 kali absen.

Tingkat absensi merupakan perbandingan antara hari-hari yang hilang dengan keseluruhan hari yang tersedia untuk bekerja. Hal ini bisa dinyatakan dengan rumus menurut Heidjrachman dan Suad Husnan (1999:33) yaitu :

$$\text{Tingkat absensi} = \frac{\text{Hari kerja yang hilang}}{\text{Hari karyawan bekerja + Hari karyawan tidak bekerja}}$$

Adapun sanksi pelangaran disiplin yang diterapkan oleh PD. Mega Trend Palembang adalah :

1. Tingkat Absensi melebihi 5 kali dalam satu tahun untuk tiap karyawan, maka akan dipotong masa cuti.
2. Surat peringatan pelangaran disiplin hanya berlaku tiga kali, jika masih melangar maka karyawan bersangkutan diberhentikan. Untuk

pelangaran yang dianggap berat maka karyawan tidak lagi diberi surat peringatan tetapi langsung diberhentikan.

Melihat data absensi karyawan PD. Mega Trend Palembang Dari tahun 2002 sampai tahun 2004 tersebut yang merupakan salah satu dari pelanggaran kedisiplinan bagi karyawan maka topik yang diambil adalah :

" ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN MELALUI TINGKAT ABSENSI KARYAWAN PD. MEGA TREND PALEMBANG ".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang ini maka masalah yang akan dibahas pada skripsi ini yaitu bagaimanakah peran gaya kepemimpinan melalui tingkat absensi karyawan PD. Mega Trend Palembang .

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis gaya kepemimpinan melalui tingkat absensi karyawan PD. Mega Trend Palembang .

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada PD. Mega Trend Palembang sebagai bahan pertimbangan, saran, atau perbaikan yang diperlukan oleh pimpinan.

2. Bagi penulis, skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang kepemimpinan.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan dibidang penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subyek penelitian

Pada penulisan ini subjek penelitian adalah karyawan PD. Mega Trend Palembang.

b. Objek penelitian

sedangkan objek penelitian adalah gaya kepemimpinan melalui tingkat absensi di PD. Mega Trend Palembang.

3. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diambil terdiri dari :

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan berupa data tingkat absensi dan bagan struktur organisasi.
b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengutip data yang telah tersedia diperusahaan yang kemudian diolah kembali seperti, data yang diperoleh dari kuesioner yang kemudian dipersentasekan, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui 2 cara :

a. Kuisioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket sehubungan dengan kepemimpinan dan tingkat absensi kepada 20 responden.

b. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan-karyawan perusahaan tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan tingkat absensi.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan menguraikan kembali hasil jawaban responden yang telah dipersentasekan kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dan mendukung.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penyusunan skripsi yang meliputi pengertian gaya

kepemimpinan, gaya-gaya kepemimpinan, pengertian absensi dan tingkat absensi, analisis gaya kepemimpinan melalui tingkat absensi.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan kondisi perusahaan secara umum seperti ; sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, tugas tanggung jawab diperusahaan, gaya kepemimpinan yang dilaksanakan perusahaan dan absensi serta sanksi-sanksinya.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis mengenai gaya kepemimpinan di PD. Mega Trend dan peran gaya kepemimpinan melalui absensi karyawan di PD. Mega Trend.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian serta evaluasi yang telah dilakukan dan menyampaikan saran-saran yang akan ditujukan kepada PD. Mega Trend.